

EDUKASI TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DAN PAYUDARA PADA IBU MAJELIS TAKLIM NURUL JANNAH DESA NANIA

Siti Sarifah Kotarumalos¹, Sitti S. Hermanses², Virgin Susilowati^{3*}
^{1,2,3} Program Studi Kebidanan Ambon, Poltekkes Kemenkes Maluku, Indonesia
*Corresponding Author : virgi.shoujo@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertema *Edukasi tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara* telah dilaksanakan pada 22 November 2024 di Desa Nania, Kecamatan Baguala, Kota Ambon. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah Melakukan penyuluhan dan Edukasi tentang deteksi kanker serviks dan payudara Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Jannah tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dan payudara serta mendorong langkah preventif untuk mengurangi risiko penyakit ini. Materi edukasi mencakup pengenalan kanker serviks dan payudara, faktor risiko, gejala awal, serta pentingnya pemeriksaan rutin seperti pap smear dan mammografi. Pelatihan praktis mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) juga diberikan menggunakan alat peraga anatomi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, dengan rata-rata nilai pre-test 50% meningkat menjadi 85% pada post-test. Diskusi interaktif mengungkap antusiasme tinggi peserta, terutama dalam membahas imunisasi HPV sebagai langkah pencegahan kanker serviks. Dampak positif lainnya adalah terbentuknya kelompok pendukung kesehatan di Majelis Taklim Nurul Jannah, yang berperan dalam menyebarkan informasi dan mendorong pemeriksaan kesehatan secara kolektif. Edukasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dan diharapkan dapat menciptakan efek domino dalam meningkatkan kesadaran masyarakat secara luas tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dan payudara.

Kata kunci: Deteksi dini, kanker serviks, kanker payudara, SADARI, edukasi kesehatan, imunisasi HPV.

EDUCATION ABOUT EARLY DETECTION OF CERVICAL AND BREAST CANCER FOR MOTHERS OF MAJELIS TAKLIM NURUL JANNAH, NANIA VILLAGE

Abstract

The Community Service Program themed Education on Early Detection of Cervical and Breast Cancer was conducted on November 22, 2024, in Nania Village, Baguala District, Ambon City. The method used in this activity involved counseling and education on the early detection of cervical and breast cancer. This program aimed to raise awareness and knowledge among the women of Majelis Taklim Nurul Jannah about the importance of early detection of cervical and breast cancer, as well as to encourage preventive measures to reduce the risk of these diseases. The educational materials covered an introduction to cervical and breast cancer, risk factors, early symptoms, and the importance of routine screenings such as Pap smears and mammograms. A practical training session on Breast Self-Examination (BSE) was also provided using anatomical models. Evaluation results showed a significant increase in participants' understanding, with an average pre-test score of 50% rising to 85% in the post-test. The interactive discussion revealed high enthusiasm among participants, particularly regarding HPV vaccination as a preventive measure against cervical cancer. Another positive impact of this program was the formation of a health support group within Majelis Taklim Nurul Jannah, which plays a role in disseminating information and encouraging collective health screenings. This educational initiative has proven effective in improving participants' understanding and is expected to create a domino effect in raising broader community awareness about the importance of early detection of cervical and breast cancer.

Keywords: *Early detection, cervical cancer, breast cancer, BSE, health education, HPV immunization.*

Pendahuluan

Kanker adalah sekelompok besar penyakit yang dapat dimulai di hampir semua organ atau jaringan tubuh ketika sel-sel abnormal tumbuh tanpa terkendali, melampaui batas biasanya untuk menyerang bagian tubuh di sekitarnya dan/atau menyebar ke organ lain (WHO, 2024a). Secara global, kanker serviks merupakan kanker keempat yang paling umum pada wanita, dengan sekitar 660.000 kasus baru pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, sekitar 94% dari 350.000 kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2024b).

Kanker serviks dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker dengan prevalensi tertinggi pada perempuan di Indonesia. Data GLOBOCAN 2020 menunjukkan bahwa kanker payudara menempati urutan pertama dengan 68.858 kasus baru (16,6% dari total kasus kanker), sementara kanker serviks berada di posisi kedua dengan 36.633 kasus baru (9,2% dari total kasus kanker) (Rokom, 2022). Tingginya angka kejadian ini menjadi perhatian serius mengingat deteksi dini dapat meningkatkan peluang kesembuhan dan menurunkan angka kematian.

Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan melalui pemeriksaan Pap smear atau Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA), sedangkan kanker payudara dapat dideteksi melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan mamografi. Namun, kesadaran dan pengetahuan masyarakat, khususnya perempuan, mengenai pentingnya deteksi dini masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi, akses terhadap layanan kesehatan, serta adanya stigma dan rasa takut terhadap prosedur pemeriksaan (W et al., 2019)

Majelis Taklim Nurul Jannah di Desa Nania merupakan komunitas yang terdiri dari ibu-ibu dengan peran sentral dalam keluarga dan masyarakat. Pemberdayaan mereka melalui edukasi kesehatan diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai deteksi dini kanker serviks dan payudara. Edukasi yang tepat sasaran akan mendorong perilaku proaktif dalam melakukan pemeriksaan rutin, sehingga dapat menekan angka kejadian dan kematian akibat kedua jenis kanker tersebut.

Metode

Melakukan penyuluhan dan Edukasi tentang deteksi kanker serviks dan payudara, termasuk gejala, faktor risiko, dan pentingnya pemeriksaan rutin melalui edukasi dan penyuluhan yang diselenggarakan secara berkala.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu	Lokasi	Prosedur	Capaian
1	Pertemuan kordinasi	Pengurus Majelis Taklim	1 hari (Oktober)	Masjid Desa Nania	Pertemuan dengan Pengurus Majelis Taklim	Ada 20 peserta majelis Taklim yang akan mengikuti kegiatan

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu	Lokasi	Prosedur	Capaian
2	Pembuatan Leaflet	Tim Pengabdian	3 Hari	Poltekkes Maluku	1. Penyusunan Leaflet 2. Pencetakan Leaflet	Tercetak Leaflet
3	Pelaksanaan Pelatihan a. Persiapan	Tim Pengabdian	3 hari	Poltekkes Maluku	1. Persuratan 2. Fotocopy lembar pre dan post tes 3. Persiapan alat dan bahan habis pakai	1. Arsip surat 2. Lembar pre dan posttes 3. Alat dan bahan habis pakai
	b. Pelaksanaan	Tim Pengabdian	1 hari	Masjid Desa Nania	1. Pretest 2. Ceramah Tanya jawab 3. Posttest 4. Evaluasi	Adanya peningkatan pengetahuan deteksi dini kanker serviks dan payudara

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Edukasi tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara” telah dilaksanakan pada tanggal 22 November 2024 di Desa Nania, Kecamatan Baguala, Kota Ambon. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan utama meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu-ibu dari Majelis Taklim Nurul Jannah tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dan payudara. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan mendorong langkah preventif agar risiko penyakit ini dapat diminimalkan.

Edukasi dimulai pukul 16.00 WIT di Masjid Nurul Jannah dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh ketua Majelis Taklim Nurul Jannah, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua tim pengabdian. Dalam sambutannya, ketua tim pengabdian menekankan pentingnya deteksi dini kanker serviks dan payudara sebagai upaya menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker di Indonesia.

Kegiatan edukasi mengenai deteksi dini kanker serviks dan payudara telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Jannah. Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya edukasi kesehatan dalam upaya pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan.

Materi edukasi yang disampaikan meliputi pengenalan kanker serviks dan payudara, faktor risiko, gejala awal, serta pentingnya pemeriksaan rutin seperti pap smear dan mammografi. Tim juga memberikan pelatihan praktis tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) menggunakan alat peraga anatomi. Teknik Sadari diajarkan secara rinci agar peserta dapat mempraktikkannya di rumah secara mandiri.

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini, yang terlihat dari banyaknya pertanyaan selama sesi diskusi. Salah satu pertanyaan yang menarik datang dari seorang peserta terkait imunisasi kanker serviks (vaksin HPV) untuk remaja. Peserta tersebut ingin mengetahui apakah vaksin HPV aman diberikan kepada remaja perempuan dan sejauh mana efektivitasnya dalam mencegah kanker serviks di

masa depan. Tim pengabdian menjelaskan bahwa vaksin HPV sangat aman dan direkomendasikan untuk diberikan pada usia 9–14 tahun, sebelum remaja aktif secara seksual. Imunisasi ini sangat efektif dalam mencegah infeksi HPV, yang merupakan penyebab utama kanker serviks. Namun, imunisasi ini harus tetap diimbangi dengan deteksi dini seperti pap smear di usia dewasa.

Penjelasan ini disambut baik oleh peserta. Beberapa peserta bahkan menyatakan akan segera menyosialisasikan pentingnya imunisasi HPV kepada anak-anak mereka dan masyarakat sekitar. Diskusi tersebut menjadi momen penting yang menunjukkan potensi dampak edukasi ini tidak hanya untuk ibu-ibu yang hadir, tetapi juga generasi muda di lingkungan mereka.

Pelatihan praktis mengenai teknik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) menggunakan video dan gambar memberikan pengalaman langsung bagi peserta. Sebagian besar peserta mengaku baru pertama kali mempelajari teknik ini dan merasa lebih percaya diri untuk melakukannya secara mandiri di rumah. Edukasi semacam ini penting mengingat deteksi dini melalui SADARI dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap perubahan yang terjadi pada payudara (Anastasia Putu Martha Anggarani, 2025).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif yang signifikan. Berdasarkan hasil pre-test, rata-rata pengetahuan peserta tentang deteksi dini kanker serviks dan payudara berada pada tingkat 50%. Namun, setelah kegiatan selesai, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi telah efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Selain itu, peserta juga menunjukkan keterlibatan aktif dalam praktik Sadari. Sebagian besar peserta mengaku baru pertama kali mempelajari teknik ini, sehingga merasa lebih percaya diri untuk melakukan pemeriksaan mandiri di rumah. Beberapa peserta juga menyatakan kesadaran mereka untuk segera melakukan pemeriksaan medis seperti pap smear dan mammografi di fasilitas kesehatan terdekat. Dampak lain yang tercapai adalah terbentuknya kelompok pendukung kesehatan di Majelis Taklim Nurul Jannah. Kelompok ini dirancang untuk menyebarkan informasi yang telah diterima kepada keluarga dan masyarakat sekitar, sekaligus mendorong pemeriksaan kesehatan secara kolektif. Langkah ini diharapkan dapat menciptakan kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya deteksi dini dalam mencegah kanker serviks dan payudara.

Salah satu dampak positif dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok pendukung kesehatan di Majelis Taklim Nurul Jannah. Kelompok ini berperan sebagai agen perubahan yang akan menyebarkan informasi yang telah diperoleh kepada komunitas yang lebih luas, serta mendorong anggota lain untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Langkah ini diharapkan dapat menciptakan efek domino dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dan payudara.

Setelah sesi edukasi dan pelatihan praktis, pemahaman peserta mengalami peningkatan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode penyuluhan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan

pemahaman peserta. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Masyita dan Rumi (2021), yang menunjukkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu majelis tentang pencegahan dan deteksi dini kanker payudara (Masyita & Rumi, 2021)

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Edukasi tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2024 di Majelis Taklim Nurul Jannah, Desa Nania, Kecamatan Baguala, Kota Ambon, telah mencapai tujuan utamanya. Edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman ibu-ibu Majelis Taklim mengenai kanker serviks dan payudara, terutama dalam mengenali gejala awal, memahami faktor risiko, serta pentingnya melakukan deteksi dini melalui pemeriksaan medis maupun pemeriksaan mandiri. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga membangun kesadaran kolektif untuk mendukung langkah pencegahan kanker di kalangan ibu-ibu Majelis Taklim.

Keberhasilan kegiatan ini tercermin dari peningkatan hasil post-test, respons positif dalam diskusi interaktif, serta komitmen peserta untuk menerapkan pengetahuan yang didapat dan menyebarkannya ke komunitas sekitar. Distribusi leaflet edukasi dan buku saku juga menjadi sarana penting dalam memperluas jangkauan informasi kesehatan reproduksi. Pembentukan kelompok pendukung kesehatan di lingkungan Majelis Taklim menunjukkan adanya semangat berkelanjutan untuk menjaga kesehatan bersama.

Daftar Pustaka

- Anastasia Putu Martha Anggarani, A. N. F. R. (2025). *Program Implementasi Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadari Pada Remaja Putri*. 8, 261–270.
- Masyita, A. A., & Rumi, A. (2021). Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Pencegahan dan Deteksi Dini Penyakit Kanker Payudara pada Ibu-Ibu Majelis Al- ‘ Arabiyyat Kota Palu. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 536–542.
- Rokom. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220202/1639254/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan/>
- W, W., Rahayuwati, L., & Purnama, D. (2019). Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Pasangan Usia Subur. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 119–127. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22616>
- WHO. (2024a). *Cancer*. https://www.who.int/health-topics/cancer#tab=tab_1
- WHO. (2024b). *Cervical cancer*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>